

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DALAM  
PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 MELALUI TEKNIK EDUKASI  
TERHADAP MASYARAKAT DESA KWANYAR KAB. BANGKALAN**

Oleh:

**MOH. RASIDI, M.M.**  
**ASHA WAHYUNI**

**NIDN. 9990246033 Ketua**  
**NIM. 1831900003 Anggota**

**FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0495/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : MOH. RASIDI, M.M.  
NIDN : 9990246033  
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : Asha Wahyuni  
NIM : 1831900003  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas KESEHATAN

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Melalui Teknik Edukasi Terhadap Masyarakat Desa Kwanyar Kab Bangkalan*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.  
Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*Achmad Fawaid*  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

## HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Melalui Teknik Edukasi Terhadap Masyarakat Desa Kwanyar Kab Bangkalan
2. Nama Mitra Program PKM : Pemdes
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Moh. Rasidi, M.M.
  - b. NIDN : 9990246033
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Ekonomi
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. Bidang Keahlian : Ekonomi
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Asha Wahyuni
  - b. NIM : 1831900003
  - c. Program Studi : Kebidanan
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Kwanyar
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kwanyar
  - b. Kabupaten/Kota : Bangkalan
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Moh. Rasidi, M.M.**  
NIDN. 9990246033

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,



**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Desa Pesanggrahan adalah sebuah nama desa yang berada di kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan Madura Provinsi Jawa Timur. Yang juga mengalami dampak dari virus corona. Virus corona atau bisa disebut covid-19 adalah sebuah wabah yang sudah menjadi pandemic diseluruh dunia termasuk Negara Indonesia. dengan pasien positif semakin bertambah setiap harinya. Hal ini juga meningkatkan keresahan warga karena keberadaan virus corona tersebut berdampak pada menurunnya perekonomian warga disebabkan oleh kebijakan-kebijakan pemerintah bahwa masyarakat diharuskan berdiam, belajar, dan bekerja dirumah. Oleh karena itu untuk mencegah penularan covid-19 tersebut melalui program PKM ini kami melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat adalah Sosialisasi dengan membagikan *Leaflet* tentang covid 19, sosialisasi pembuatan *hand Sanitizer* alami, serta pembagian masker terhadap masyarakat. pentingnya Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas adanya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. selanjutnya kami kemas dalam bentuk video yang kami upload di laman youtube kami.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan, Covid 19, Edukasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Pada awal tahun 2020 ini dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (Covid-19) yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. WHO Semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk kedalam darurat global terkait virus ini. Ini merupakan fenomena luar biasa yang terjadi di bumi pada abad ke 21, yang skalanya mungkin dapat disamakan dengan Perang Dunia II, karena event-event skala besar (pertandingan-pertandingan olahraga internasional contohnya) hampir seluruhnya ditunda bahkan dibatalkan. Kondisi ini pernah terjadi hanya pada saat terjadi perang dunia saja, tidak pernah ada situasi lainnya yang dapat membatalkan acara-acara tersebut (Gunawan, I. G. D. 2020, Karo, M. B. 2020, Sampurno, M. B. T., 2020). Terhitung mulai tanggal 19 Maret 2020 sebanyak 214.894 orang terinfeksi virus corona, 8.732 orang meninggal dunia dan pasien yang telah sembuh sebanyak 83.313 orang. Khusus di Indonesia sendiri Pemerintah telah mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 terkait pandemi virus ini dengan jumlah waktu 91 hari. Langkah-langkah telah dilakukan oleh pemerintah untuk dapat menyelesaikan kasus luar biasa ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan gerakan Social Distancing. Konsep ini menjelaskan bahwa untuk dapat mengurangi bahkan memutus mata rantai infeksi Covid-19 seseorang harus menjaga jarak aman dengan manusia lainnya minimal 2 meter, dan tidak melakukan kontak langsung dengan orang lain, menghindari pertemuan massal. Tetapi banyak masyarakat yang tidak menyikapi hal ini dengan baik, seperti contohnya pemerintah sudah meliburkan para siswa dan mahasiswa untuk tidak berkuliah atau bersekolah ataupun memberlakukan bekerja didalam rumah, namun kondisi ini dimanfaatkan oleh banyak masyarakat untuk berlibur (Sulaeman, S., & Supriadi, S. 2020, Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. 2020)

Hal ini disebabkan oleh banyak factor seperti kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya kita untuk menyadari bahwa virus ini benar-benar harus dicegah. atau karena desakan ekonomi yang mengharuskan mereka untuk

tetap bekerja Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) (Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., 2020). Maka kami memberikan edukasi kepada masyarakat adalah Sosialisasi dengan membagikan *Leaflet* tentang covid 19, sosialisasi pembuatan *hand Sanitizer* alami, serta pembagian masker terhadap masyarakat. Kegiatan ini di lakukan dalam waktu 25 hari untuk menjadi harapan kami sebagai upaya memutus rantai penyebaran covid 19. selanjunya kami mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk video yang di unggah di laman youtube kami guna agar video tersebut Dapat menjadi insprasi bagi masyarakat luas utuk saling berbagi dan menciptakan semangat kolektive dalam mencegah penularan covid-19. Berikut adalah laman link videonya: [https://youtu.be/sxC\\_kXmAVUo](https://youtu.be/sxC_kXmAVUo)

## **B. Alasan Memilih Program**

Desa Pesanggrahan kecamatan kwanyar kabupaen Bangkalan meruapakan desa yang masyarakatnya bisa di katakan terbelakang atau awam dalam hal pengetahuan. di desa ini kebanyakan masyarakat sangat mengutamakan budaya seperti tetap melakukan kegiatan tertentu yang menimbulkan kerumunan. Ditengah pandemi Covid-19 ini, sebagian besar masyarakat di Desa Pesanggrahansekedar mendengar tanpa memahami secara benar apa itu bahaya Covid-19. Sehingga mereka masih terus berkegiatan diluar rumah tanpa paham anjuran pemerintah tentang PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Maka alasan kami memilih kegiatan edukasi kepada masyarakat adalah Sosialisasi dengan membagikan *Leaflet* tentang covid 19, sosialisasi pembuatan *hand Sanitizer* alami, serta pembagian masker terhadap masyarakat. Penyuluhan yang kami lakukan secara langsung kepada masyarakat dengan harapan mampu membawa dampak positif atas adanya masyarakat untuk mencegah dan memutus penyebaran Covid-19. Begitupula dengan video edukasi yang kami unggah melalui lama YouTube dan kami sebar link video tersebut ke berbagai media sosial agar banyak ditonton masyarakat luas dan memberi dampak yang lebih baik.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan**

##### **1. Identifikasi dan implementasi**

###### **a. Pembinaan teknik edukasi**

Pembinaan teknik edukasi merupakan rangkaian kegiatan yang objek utamanya adalah satgas Covid 19 dan tim relawan desa. Jenis program ini terbagi kedalam 3 bagian, yaitu:

- 1) Pencegahan penyebaran virus Covid 19
- 2) Edukasi pemahaman tentang Covid 19
- 3) Penanganan masyarakat yang terjangkit Covid 19

###### **b. Pembuatan hand sanitizer**

Hand sanitizer adalah cairan gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen pada tangan atau dengan kata singkat yaitu pembersih tangan dalam menghilangkan kuman atau virus yang melekat pada tangan. Hand sanitizer ini akan dibuat dari bahan alami berupa daun sirih dan jeruk nipis yang diiris tipis-tipis lalu dikukus sampai mendidih yang kemudian ditiriskan dan air diambil digunakan sebagai hand sanitizer. Pembuatan hand sanitizer dari bahan yang alami lebih efektif dari bahan kimia dan akan terbebas dari reaksi zat beracun yang jika masuk kedalam tubuh menyebabkan kerusakan organ internal. Selain itu, bahan yang mudah didapat menjadikan hand sanitizer ini mudah untuk dibuat sendiri.

###### **c. Pembagian masker**

Masker berfungsi untuk menjaga kesehatan terutama dalam mencegah penularan penyakit Seperti Menghindari paparan polusi udara, Mencegah penularan dan penyebaran penyakit, Melindungi wajah dari efek negatif sinar matahari dan polusi. Dampak Negatif tidak memakai masker akan mudah dalam penularan penyakit seperti Flu, batuk, ISPA. Dan juga mudah terkena paparan sinar matahari dan polusi udara yang menyebabkan penuaan dini dan peningkatan risiko kekambuhan eksim, jerawat, Flek hitam, Hingga kanker kulit.

d. Penyebaran pamflet

Pamflet (brosur) merupakan salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi yang berbentuk selembar kertas yang berisi barisan kata dan ditambahkan sedikit gambar. Pamflet (brosur) ini berfungsi untuk memuat informasi atau penjelasan tentang pencegahan Covid 19 sebagai sarana untuk lebih waspada dan berhati-hati.

e. Pembuatan video

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar. Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah buku yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2017. Dalam buku ini dijelaskan tentang pencegahan Covid 19. Di dalamnya juga memuat berbagai macam teknik edukasi tentang pencegahan dan penularan Covid 19 supaya masyarakat bisa memahami dan lebih berwaspada mengenai virus ini.

f. Penyebaran video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Penyuluhan tentang pencegahan Covid 19 tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui *Google Analytics*. Video tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video



itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat proses penyuluhannya secara online di hape masing-masing.

g. Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan *Google Analytics*. Dengan *Google Analytics*, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan *Google Analytics* ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah *like* dan *comment* yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

**B. Tempat dan waktu pelaksanaan.**

Program ini akan dilaksanakan di Desa Kwanyar Barat Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Propinsi Jawa Timur pada 7 Mei 2020 sampai 5 Juni 2020. Dengan Rincian sebagai berikut:

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke 1	Bulan ke 2	Bulan ke 3	Bulan ke 4
Identifikasi				
Implementasi				
Pembuatan Video				
Penyebaran video				
Evaluasi				

### C. Manfaat Program

1. Tercapainya pengetahuan satgas dan tim relawan dalam mengendalikan penyebaran covid 19, mengedukasi masyarakat dengan baik, efektif dan efisien, serta menangani masyarakat yang terjangkit covid 19
2. Terpenuhinya pengenalan dan pengetahuan covid 19 kepada masyarakat secara luas
3. Tersedianya hand sanitizer sebagai alat praktis mencuci tangan
4. Tersedianya masker bagi masyarakat
5. Tersebarnya info dan pengetahuan tentang covid 19 kepada masyarakat luas

### D. Pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1.	Instansi terkait	
	a) Kepala desa	Kepala desa dilibatkan dalam pelaksanaan program ini untuk menjadi pembimbing sekaligus pengarah terhadap berjalannya program yang efektif dan terarah
	b) Tenaga kesehatan dari puskesmas kwanyar	Tenaga kesehatan dilibatkan sebagai partner dan pendamping dalam melaksanakan pembinaan terhadap satgas covid 19 dan tim relawan
	c) Satgas covid 19	Pelibatan satgas covid 19 ialah untuk dijadikan sebagai mitra dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, melakukan pencegahan penyebaran dan penanganan terhadap masyarakat yang terjangkit covid 19
	d) Relawan desa	Pelibatan relawan desa ialah untuk dijadikan sebagai mitra dalam

		memberikan edukasi kepada masyarakat, melakukan pencegahan penyebaran dan penanganan terhadap masyarakat yang terjangkit covid 19
2.	Instansi lain / instansi luar	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;  Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan PKM**

Sebagaimana langkah program yang sudah kami rencanakan sebelumnya kegiatan edukasi yang akan kami berikan kepada masyarakat Kwanyar adalah Sosialisasi dengan membagikan *Leaflet* tentang covid 19, sosialisasi pembuatan *hand Sanitizer* alami, serta pembagian masker terhadap masyarakat. Kegiatan ini menjadi harapan kami sebagai upaya memutus rantai penyebaran covid 19. telah kami laksanakan dengan melakukan proses identifikasi situasi dengan cara mengali informasi dari beberapa pihak guna mengetahui keadaan desa dan kebutuhan masyarakat di *desa* Pesanggrahan. Selanjutnya kami melakukan Penyuluhan bekerja sama dengan Satgas covid 19 dan Relawan, Hingga Masyarakat menyimak dengan baik dan menyatakan telah paham atas apa yang telah kami sampaikan.

Langkah selanjutnya adalah proses pembuatan video yang kami lakukan dalam 2 cara yaitu: pengambilan video dilakukan langsung pada saat pelaksanaan dengan tanpa setingan atau berpedoman dengan naskah, peroses ini di lakukan dalam 1 hari dan juga kami jadikan bahan dokumentasi . yang kedua dengan cara merekam video sebagai bahan pembukaan yang di lakukan di tempat penyuluhan dengan di bantu oleh teman saya. Selanjutnya kami edit sendiri menggunakan Camera Canon dengan bantuan aplikasi Double Primer aplikasi ini digunakan karna sangat cocok bagi pemula editing video sederhana dan tanpa bantuan aplikasi lain.

Penayangan video penyuluhan ini melalui laman YouTube agar dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar dan juga ditonton oleh publik luas. Link video YouTube juga telah kami sebarikan melalui berbagai media sosial seperti WhatsApp dan Facebook untuk terus meningkatkan jumlah penonton/viewers dan pemahaman kepada masyarakat melalui video penayangan yang telah kami buat. Berikut adalah link videonya: [https://youtu.be/sxC\\_kXmAVUo](https://youtu.be/sxC_kXmAVUo).

Dari hasil video yang telah kami unggah pasti bukanlah merupakan video yang sempurna, oleh karena itu kami mendapat beberapa kritik dan saran dari masyarakat atau viewers yang telah menonton video kami. Kritik dan saran tersebut telah mereka sampaikan melalui kolom komentar di YouTube dan ada pula yang

memberi kritik saran secara langsung dari evaluasi yang telah kami lakukan kepada masyarakat. Beberapa dari mereka menerima dan mengaku cukup paham atas apa yang telah kami sampaikan, namun juga tidak sedikit yang memberi kritik bahwa video yang telah kami buat mempunyai banyak kekurangan pencahayaan yang kurang.

Proses pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami lakukan selama kurang lebih 2 minggu dibulan Mei. Mulai dari tahap identifikasi, turun langsung kepada masyarakat, tahap pembuatan video hingga proses penyebaran videonya. Tempat kegiatan ini kami lakukan di Desa Pesanggrahan kecamatan Kwanyar kabupaten Bangkalan Madura. Tentu sebelum proses edukasi atau penyuluhan yang kami lakukan kepada masyarakat, ada langkah yang kami persiapkan terlebih dahulu, yakni seperti benar-benar memahami apa itu Covid-19, bagaimana perkembangannya saat ini di Indonesia hingga cara-cara penularannya dan pencegahannya. Proses ini kami lakukan agar dapat memberi pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat. Hasil yang kami rasakan setelah proses program ini selesai, masyarakat lebih menyadari bahwa tidak penting untuk keluar rumah jika tidak ada hal yang mendesak karena masyarakat khawatir tertular Virus Corona.

## **B. Faktor Penghambat dan Pendukung**

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan tidak semuanya berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan yang tidak sesuai dengan rencana sebelumnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Faktor penghambat**

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang di temui oleh kami, antara lain:

- a. Keterlambatan pengadaan masker dikarenakan kurangnya tenaga penjahit sehingga pelaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan yang sudah di rencanakan.

- b. Waktu kegiatan yang sering sekali bersamaan dengan kegiatan warga sehingga sulit sekali mengumpulkan warga
- c. Keterlambatan dalam meng upload video karena kendala pengeditan yang dilakukan secara otodidak dan masih dalam tahap belajar.
- d. Sulitnya menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan aktivitas warga

## 2. Fator pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

- a. Kerjasama dan sambutan hangat dari pihak Satgas covid 19 terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini.
- b. Kebijakan Satgas Covid 19 dan Relawan yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
- c. Atusias dan tanggapan positif serta partisipasi Relawan terhadap pelaksanaan program PKM, menjadikan motivasi dan inspirasi bagi kami untuk lebih bersungguh-sungguh dan melakukan yang terbaik dalam pelaksanaan PKM.
- d. Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan selebar leaflet, masker gratis dan Handsanitizer Alami dan penyuluhan.
- e. Semangat kolektif dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak yang berkompeten seperti aparat desa dll.

## **C. Rencana Tahap Selanjutnya**

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka peserta PKM Tematik akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tahu sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan dalam menciptakan perubahan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Kami melaksanakan kegiatan sosialisai di Desa Pesanggrahan Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Madura, Sosialisasi dengan membagikan *Leaflet* tentang covid 19, sosialisasi pembuatan *hand Sanitizer* alami, serta pembagian masker terhadap masyarakat. Kami mengemas pelaksanaan kegiatan dandoku mentasi dalam benuk video yang kami unggah di laman youtube supaya dapat di tonton masyarakat luas dan menjadi inspirasi untuk saling berbagi.

#### **B. Saran**

Perangkat desa seharusnya melakukan sosialisasi lebih lanjut agar masyarakat mengerti tentang covid-19 dan langkah-langkah yang di anjurkan pemerintah pusat guna memutus mata rantai penularan covid-19. Kami mengharapkan pihak-pihak yang bersangkutan ikut serta menyebarkan video agar dapat di pahami oleh masyarakat. Semoga dengan adanya Pelaksanaan PKM tematik covid-19 ini dapat memberikan dampak yang baik terhadap masyarakat dan Indonesia. sehingga covid-19 segera berlalu dan setiap aktivitas berjalan seperti semula.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. G. D. (2020). Transformasi Televisi Sebagai Masa Pandemi Covid-19. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, 79.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Mulyani, E. Y., Ummanah, N. A., & Elvandari, M. Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa Melalui Edukasi Online Gizi dan Imunitas Saat Pandemic Covid-19.
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, Dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(5).
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Supriatun, E., Insani, U., & Ni'mah, J. (2020). Edukasi Pencegahan Penularan COVID 19 Di Rumah Yatim Kota Tegal. *JABI: Jurnal Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(2), 14-14.
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1).



**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid 19 Melalui Teknik Edukasi Terhadap Masyarakat Desa Kwanyar  
Lokasi : Pesanggrahan Kwanyar Bangkalan Madura

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sesuai dengan tema PKM 2020 tematik covid-19
		Latar belakang	Sesuai dengan problem daerah PKM
		Program yang akan dilaksanakan	Berorientasi pada PKM tematik covid-19 yang diharapkan oleh UNUJA
		Tujuan program	Sudah sesuai dengan program yang dibuat dan sudah berorientasi pada tema PKM
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah terlaksana secara sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai timeline yang telah dibuat oleh peserta PKM
		Manfaat program	Menjadi salah satu problem solving dari pandemi global, khususnya pada lokasi PKM
		Kelayakan mitra	Sudah layak
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sudah sesuai

		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sudah sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Layak ditindak lanjuti, namun perlu adanya perbaikan dalam penyampaian edukasi kepada masyarakat di lihatdrrekaman video edukasinya.
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sudah sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sudah Relevan

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer

**Kholisotin, S.Kep,Ns.,M.Kep**

*Lampiran*



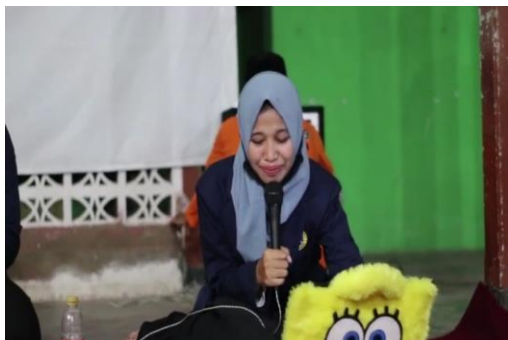
Pembuatan Handsanitizer Alami dari Daun sirih dan jeruk Nipis



Pemasangan Stiker di Botol Handsanitizer Alami dengan menggunakan lambang UNUJA



Pemberian lefleaf tentang covid-19 penularan dan pencegahannya



Sosialisasi di Desa Pesanggrahan Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan yang di bantu oleh satgas Desa Kwanya



**KWITANSI**

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0495/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

**4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MOH. RASIDI, M.M.**

**KWITANSI**

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor Nomor: NJ-T06/053/0495/A.4/03.2020  
tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp.

**4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.**

Probolinggo, 20 Maret 2020

Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**MOH. RASIDI, M.M.**